

## Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Sains di Sekolah Dasar: Subuah Tinjauan Pustaka

Tia Safitri<sup>1</sup>, Naurah Nathania<sup>2</sup>, Ucda Tri Mulia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Kotabumi  
[tias8855@gmail.com](mailto:tias8855@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received 02, January 2023  
Revised 16, January 2023  
Accepted 21, January 2023

#### Keywords:

Science liration,  
primary school,  
optimization,  
science learning.

---

### ABSTRACT

*Science literacy in elementary schools has an important role in developing an understanding of science concepts, scientific processes, and their application in everyday life. The application of science literacy in elementary schools can be done through various steps, such as the use of appropriate learning methods, the use of interesting media, and optimization of the surrounding environment. The purpose of this study is to explore and understand learning methods or strategies that can improve science literacy in elementary school students. This study uses a systematic review method to collect and evaluate relevant research articles. The results of the study obtained data from google scholar using the keyword Science Literacy in Elementary Schools, found a total of 89 relevant literature documents. This search covers the period from 2013 to 2022, which is the time span of the last 10 years. It can be concluded that there are several ways or solutions that can help elementary school students improve science literacy. Appropriate learning methods, the use of interesting media, and the use of the surrounding environment are important factors in improving students' understanding of science concepts. In addition, the use of strategies, methods, and learning models that suit student needs and the use of school facilities can help improve students' science literacy.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Tia Safitri  
Universitas Muhammadiyah Kotabumi  
Email: [tias8855@gmail.com](mailto:tias8855@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received 02, Januari 2023  
Revised 16, Januari 2023  
Accepted 21, Januari 2023

---

### ABSTRACT

Literasi sains di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman konsep sains, proses ilmiah, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan literasi sains di sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai langkah, seperti penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, pemanfaatan media yang menarik, dan pengoptimalan lingkungan sekitar. Tujuan dari

**Keywords:**

Lierasi sains,  
sekolah dasar,  
optimalisasi,  
pembelajaran sains

penelitian ini adalah untuk menjelajahi dan memahami metode atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi sains pada siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi artikel-artikel penelitian yang relevan. Hasil penelitian diperoleh data dari google scholar menggunakan kata kunci *Literasi Sains di Sekolah Dasar*, ditemukan total 89 dokumen literatur yang relevan. Pencarian ini mencakup periode dari tahun 2013 hingga 2022, yang merupakan rentang waktu 10 tahun terakhir. Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara atau solusi yang dapat membantu siswa sekolah dasar meningkatkan literasi sains. Metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media menarik, dan pemanfaatan lingkungan sekitar menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman konsep sains siswa. Selain itu, penggunaan strategi, metode, dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta penggunaan fasilitas sekolah dapat membantu meningkatkan literasi sains siswa.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Tia Safitri  
Universitas Muhammadiyah Kotabumi  
Email: [tias8855@gmail.com](mailto:tias8855@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Abad 21 merupakan periode di mana perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat pesat dalam kehidupan manusia. Dalam era globalisasi saat ini, penggunaan IPTEK memiliki dampak yang signifikan dalam pendidikan, karena memudahkan proses pembelajaran dan pencarian informasi melalui teknologi. Abad ini juga dianggap sebagai era keterbukaan dan globalisasi. pengetahuan dan teknologi merupakan faktor kunci yang sangat penting dalam menghadapi tantangan yang akan datang di masa mendatang (Khotimah, 2022).

Dalam konteks pendidikan, terdapat 3 kemampuan literasi yang relevan, yaitu literasi bahasa, matematika, dan sains. Uus Toharudin berpendapat bahwa kemampuan literasi sains memiliki peranan penting bagi peserta didik dalam memperoleh pemahaman tentang lingkungan hidup,

kesehatan, ekonomi, dan isu-isu lain yang dihadapi oleh masyarakat modern yang terkait dengan perkembangan teknologi (Fitria, 2017).

Tujuan dari literasi sains adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan sains pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengatasi masalah, membuat keputusan yang tepat, serta meningkatkan kualitas hidup. Pembangunan literasi sains dianggap sebagai salah satu hasil pembelajaran yang harus diperoleh pada tingkat pendidikan dasar. Dengan kemampuan literasi sains, peserta didik akan mampu menghadapi tantangan global dan dapat menerapkan konsep sains pada kehidupan mereka sehari-hari (Rizkita et al., 2016).

Peran penting pembelajaran ilmu pengetahuan alam (sains) adalah dalam membentuk keterampilan berpikir ,logis

kritis, inovatif, kreatif, dan kompetitif dunia bagi peserta didik. Melalui pembelajaran sains, peserta didik dapat mengaplikasikan konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari. Literasi sains juga memegang peranan krusial dalam mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, kompeten, dan dapat bersaing di kancah internasional, serta mengembangkan kemampuan literasi sains dalam pembelajaran IPA (Irsan, 2021).

Dalam mengembangkan suasana belajar yang efektif, pendidik dapat memberikan kelengkapan pendekatan pendidikan yang tidak hanya terpedaya metode ceramah dan buku ajar, namun juga mengintegrasikan media dan metode lain yang menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan. Selain itu, literasi sains tidak hanya fokus pada pemahaman konsep, tetapi juga mengikutsertakan individu dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi dalam menyelesaikan masalah (Suzana et al., 2021).

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelajahi dan memahami metode atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi sains pada siswa SD. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan beberapa cara atau solusi terbaik yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memahami konsep sains dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

## Metode

Dalam penelitian ini, digunakan metode tinjauan sistematis. Metode ini meliputi penataan kembali artikel-artikel penelitian terbaik yang ada untuk menyimpulkan bukti penelitian yang relevan. Metode ini menggunakan protokol yang transparan, dapat direplikasi, dan melakukan evaluasi terhadap bukti yang ada (Nur & Uyun, 2020).

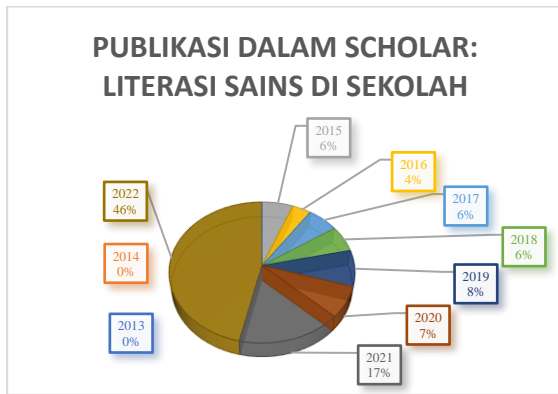
## KRITERIA INKLUSI

Untuk memfokuskan penelitian ini, beberapa batasan telah diterapkan pada pencarian literatur. Artikel yang menjadi fokus analisis dibatasi pada periode tahun 2013 hingga 2022, dan pencarian dilakukan melalui Scholar pada tahun 2023 bulan mei menggunakan kata kunci "literasi sains di sekolah dasar" dalam bahasa Indonesia. Dari 89 artikel yang ditemukan, 10 artikel dipilih setelah diseleksi berdasarkan jumlah sitasi serta mencari artikel yang berisi kata/frase "literasi sains di sekolah dasar" dalam judul atau abstrak dan dapat diakses secara lengkap. Berikut adalah proses seleksi artikel tersebut,

Penentuan *kelayakan*

## Hasil

Setelah melakukan pencarian di Google Scholar menggunakan kata kunci "Literasi Sains di Sekolah Dasar", ditemukan total 89 dokumen literatur yang relevan. Pencarian ini mencakup periode dari tahun 2013 hingga 2022, yang merupakan rentang waktu 10 tahun terakhir. Diagram 1 menunjukkan data hasil pencarian literatur berdasarkan tahun publikasi.



Pada gambar diatas menyatakan jumlah publikasi dalam scholar dengan kata kunci literasi sains di sekolah dasar sebanyak:

- 1) 2013 = 0
- 2) 2014 = 0
- 3) 2015 = 5
- 4) 2016 = 3
- 5) 2017 = 5
- 6) 2018 = 5
- 7) 2019 = 7
- 8) 2020 = 6

- 9) 2021 = 14
- 10) 2022 = 39

Dari hasil pencarian literatur di Google Scholar sebanyak 89 data, terdapat berbagai kategori seperti artikel dan prosiding. Penelitian kemudian difokuskan pada artikel sebagai jenis dokumen yang lebih diutamakan. Pencarian dilakukan dengan menggunakan tanda kutip ("") untuk menyempitkan hasil pencarian, dan artikel diseleksi berdasarkan jumlah sitasi serta pengecualian artikel yang tidak memenuhi syarat. Setelah itu, artikel yang memenuhi syarat dan mengandung kata/frase "literasi sains di sekolah dasar" dalam judul atau abstrak ditemukan dan dicari secara lengkap (full text). Dari 12 artikel yang ditemukan, 10 artikel dipilih untuk ditinjau. Hasil dari tinjauan 10 artikel mengenai literasi sains di sekolah dasar dapat ditemukan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Temuan mengenai literasi sains di sekolah dasar berdasarkan kata kunci dan cited.

No	Penulis	Judul	cited	Hasil	Rekomendasi
1	(Kristyowati & Purwanto, 2019)	Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan.	160	Menggunakan lingkungan sebagai alat pembelajaran literasi sains membantu siswa untuk memahami konteks dan mengimplementasikan konsep yang ada dalam buku ajar ke dalam kehidupan sehari-hari.	Guru dapat merencanakan kunjungan ke tempat-tempat terkait sains, seperti kebun binatang, taman botani, museum sains, atau laboratorium alam. Dalam kunjungan ini, siswa dapat melihat secara langsung penerapan konsep-konsep sains dalam kehidupan nyata. Kegiatan lapangan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari sains.

2	(Rusilowati & Linuwih, 2016)	Pengembangan Instrumen Asesmen Literasi Sains Tema Energi.	42	Penelitian menunjukkan bahwa alat penilaian literasi sains yang difokuskan pada tema energi terbukti valid dan reliabel dalam mengukur kemampuan literasi sains siswa. Akan tetapi, secara keseluruhan, kemampuan literasi sains siswa kelas IV masih rendah.	Dengan menerapkan program intervensi yang terstruktur dan melibatkan berbagai strategi pembelajaran. Penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses ini guna mencapai hasil yang optimal.
3	(Afni & Rokhimawan, 2018)	Literasi Sains Peserta Didik Kelas V Di MIN Tanuraksan Kebumen.	14	Di MIN Tanuraksan Kebumen, kemampuan literasi sains siswa kelas V tergolong tinggi pada dimensi konteks (80,35%), sedang pada dimensi proses (54,16%), dan tinggi pada dimensi sikap (66,51%). Secara keseluruhan, rata-rata kemampuan literasi sains peserta didik mencapai 62,16%, yang termasuk dalam kategori tinggi.	Dalam hal ini, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif sangatlah penting dalam membimbing siswa mencapai kemampuan literasi sains yang lebih tinggi dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan sains di masa depan.
4	(Maryono et al., 2022)	Implementasi Literasi Baca Tulis Dan Sains Di Sekolah Dasar.	12	Kegiatan seperti membaca buku cerita, menyampaikan kembali cerita, menulis praktik, bermain peran, menciptakan sudut baca, dan memperbarui koleksi buku dapat merangsang perkembangan literasi sains.	kegiatan-kegiatan tersebut juga akan memperkuat keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis siswa. Penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep sains dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5	(Nursholihat et al., 2017)	Peranan Media Komik Terhadap Literasi Sains Siswa SD Kelas V Pada Materi Daur Air (Penelitian Pre-Experimental Terhadap Siswa Kelas V SD Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang).	12	Penerapan literasi sains yang berhasil terbukti dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan media komik "Hari Ini Hujan" pada topik daur air pada siswa kelas V SD dengan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.	Media ini akan membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep sains dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Aktivitas refleksi juga dapat dilakukan untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mengidentifikasi contoh-contoh daur air di sekitar mereka. Sertakan praktikum atau eksperimen yang relevan dengan topik daur air sebagai bagian dari pembelajaran. Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa dalam literasi sains pada topik daur air.
6	(Efendi & Barkara, 2021)	Studi Literatur Literasi Sains Di Sekolah Dasar.	11	Guru disarankan untuk mengembangkan kebiasaan penerapan literasi sains dengan mengajak siswa agar berpikir secara kritis, menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengajarkannya sebagai sesuatu yang lebih dari sekadar konsep. Metode pembelajaran yang sesuai dapat mencakup problem based learning, project based learning, inquiry, dan discovery learning. Praktikum juga dapat memberikan pengalaman langsung dan penerapan sains kepada siswa.	Selain meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep sains, juga penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, penerapan dalam kehidupan nyata, dan minat siswa terhadap sains.

7	(Irsan, 2021)	Implementasi Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.	6	Penerapan literasi sains dapat membentuk karakter siswa yang peduli dan bertanggungjawab tkepada diri sendiri, masyarakat, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat modern saat ini.	Melalui implementasi ini, diharapkan siswa akan mengalami kemajuan dalam pola pikir dan perilaku mereka, menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Kemampuan literasi sains akan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang informasional dan mengidentifikasi jalan keluar dengan pendekatan sains dan teknologi.
8	(Safrizal, 2021)	Gambaran Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Di Kota Padang (Studi Kasus Siswa Di Sekolah Akreditasi A).	6	Dalam artikel ini terungkap bahwa kemahiran siswa dalam literasi sains terdapat variasi yang signifikan dalam tiga aspek yaitu konten, konteks, dan sikap. Kendati begitu, kemampuan literasi sains dalam hal konten tak terlalu terlihat atau menonjol dalam hasil pengamatan. Namun, aspek sikap menghasilkan skor yang menonjol, mencapai 68%. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh tujuan, misi, dan visi sekolah yang memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah sebagai fasilitas belajar.	Melalui fokus pada pengembangan konten, penguatan sikap, peninjauan visi sekolah, dan kerjasama antara guru dan siswa, literasi sains, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam konten, konteks, dan sikap literasi sains.

---

9	(Nuro & Suwandayani, 2020)	Penerapan Literasi Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar.	5	dukungan dari staf pengajar seperti guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua siswa, serta fasilitas sekolah seperti perpustakaan, koleksi buku, dan sudut baca merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan literasi sains. Namun, kurangnya minat baca dari peserta didik menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan literasi sains di sekolah.	Melalui kreativitas dalam menghadirkan literasi sains, kolaborasi aktif antara guru dan siswa, serta kerjasama dengan orang tua, literasi sains dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa.
10	(Paryati & Yuliawati, 2017)	Analisis Kemampuan Literasi Sains Di Kelas VC SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta.	5	Kemampuan literasi sains peserta didik dikelompokkan menjadi 5, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Terdapat 7 peserta didik atau 19,44% yang mendapatkan kriteria sangat tinggi, 5 peserta didik atau 13,88% yang mendapatkan kriteria tinggi, 16 peserta didik atau 44,44% yang mendapatkan kriteria sedang, 3 peserta didik atau 3,33% mendapatkan kriteria rendah, dan 5 peserta didik atau 13,88% yang mendapatkan kriteria sangat rendah.	Dengan memperhatikan siswa dengan kemampuan literasi sains sangat rendah dan rendah kemudian Mendorong siswa dengan kemampuan literasi sains sedang selanjutnya mendukung siswa dengan kemampuan literasi sains sangat tinggi dan tinggi dan yang terakhir Berikan umpan balik yang jelas dan konstruktif. Dengan mengimplementasikan ini, diharapkan semua siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi sains mereka, sementara siswa dengan kriteria sangat rendah dan rendah mendapatkan perhatian khusus, dan siswa dengan kriteria sangat tinggi dan tinggi tetap mendapatkan tantangan yang sesuai.

**Pembahasan**

Literasi sains mencakup pemahaman konsep sains, proses ilmiah, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-

hari. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel yang dipilih ada Peningkatan literasi sains di sekolah dasar dapat dilakukan melalui metode



pembelajaran yang tepat, penggunaan media menarik perhatian peserta didik, dan pemanfaatan lingkungan sekitar secara optimal. Praktikum juga efektif untuk menerapkan konsep sains dan meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam pembelajaran sains (Efendi & Barkara, 2021).

Berdasarkan tinjauan terhadap 10 artikel terkait, terdapat 5 artikel yang memberikan cara atau solusi terkait dengan penggunaan model, metode, media maupun fasilitas sekolah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan literasi sains di sekolah dasar. Artikel tersebut adalah artikel milik Kristyowati & Purwanto (2019); Maryono et al. (2022); Nursholihat et al. (2017); Efendi & Barkara (2021); dan Nuro & Suwandayani (2020).

- a. Efendi & Barkara (2021) Penggunaan Media dalam meningkatkan literasi sains di sekolah dasar

Pada artikel pertama yang ditulis oleh Kristyowati & Purwanto (2019) dalam rangka untuk meningkatkan literasi sains di sekolah dasar diimplementasikan pembelajaran literasi sains dengan media lingkungan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sebagai alat pembelajaran literasi sains yang membantu peserta didik untuk memahami konteks juga mengimplementasikan konsep yang ada dalam buku ajar ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Dengan memanfaatkan lingkungan guru dapat menghindari rasa bosan atau kejenuhan peserta didik dan peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru maupun dari buku yang dibaca.

Selain pernyataan milik Kristyowati & Purwanto (2019) adapun pemanfaatan media lain yang dinyatakan oleh Nursholihat et al. (2017) yaitu penggunaan komik

sebagai media untuk materi daur air. Yang pada Penerapan literasi sains sudah berhasil terbukti dalam penelitiannya dilakukan dengan menggunakan media komik "Hari Ini Hujan" pada topik daur air pada siswa kelas V SD dengan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penggunaan media komik juga dapat membantu siswa dalam proses pemahaman suatu konsep. Hal ini dikarenakan komik dapat membantu siswa memvisualkan suatu konsep, serta konsep yang abstrak akan menjadi lebih konkrit.

- b. Penggunaan strategi, metode dan model pembelajaran dalam meningkatkan literasi sains di sekolah dasar

penggunaan strategi, metode dan model pembelajaran akan berpengaruh dalam meningkatkan literasi sains di sekolah dasar dengan ditemukannya 10 publikasi di jurnal terindeks scholar dengan pencarian menggunakan kata kunci *literasi sains di sekolah dasar*. dari 10 penelitian terkait literasi sains di sekolah dasar, terdapat 2 artikel yang menjelaskan penggunaan strategi, metode dan model pembelajaran untuk literasi sains di sekolah dasar yaitu artikel milik Maryono et al. (2022) dan Efendi & Barkara (2021).

dalam penerapan metode dan model menurut Efendi & Barkara (2021) disarankan untuk mengembangkan kebiasaan penerapan literasi sains dengan mengajak siswa agar berpikir secara kritis, menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengajarkannya sebagai sesuatu yang lebih dari sekadar konsep. Metode pembelajaran yang sesuai dapat mencakup *problem based learning*, *project based learning*, *inquiry*, dan *discovery learning*. Selain itu melakukan praktikum juga dapat

memberikan pengalaman langsung dan penerapan sains kepada siswa.

Selain itu untuk penerapan strategi pada hasil analisis dari artikel milik Maryono et al. (2022) adalah dengan menerapkan atau merancang dan diimplementasikan kegiatan seperti membaca buku cerita, menyampaikan kembali cerita, menulis praktik, bermain peran, menciptakan sudut baca, dan memperbarui koleksi buku dapat merangsang perkembangan literasi sains. Dari kedua artikel tersebut dapat disimpulkan, untuk meningkatkan literasi sains dapat menggunakan strategi, metode dan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan, kondisi sekitar dan juga keterampilan seorang guru.

c. Penggunaan fasilitas dalam meningkatkan literasi sains di sekolah dasar

Penggunaan fasilitas sekolah ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan literasi sainsnya. Dari hasil analisis terdapat 1 dari 10 artikel yang membahas tentang peran fasilitas sekolah dalam meningkatkan literasi sains di sekolah dasar.

Artikel ini milik Nuro & Suwandayani (2020) yang menyatakan bahwa tidak hanya fasilitas sekolah seperti perpustakaan, koleksi buku, dan sudut baca yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan literasi sains tetapi dukungan dari staf pengajar seperti guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua siswa juga perlu untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan literasi sainsnya.

## Kesimpulan

Dari tinjauan terhadap beberapa artikel terkait, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara atau solusi yang

dapat membantu siswa sekolah dasar meningkatkan literasi sains. Metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media menarik, dan pemanfaatan lingkungan sekitar menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman konsep sains siswa. Selain itu, penggunaan strategi, metode, dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta penggunaan fasilitas sekolah dapat membantu meningkatkan literasi sains siswa.

## Daftar Pustaka

- Afni, N., & Rokhimawan, M. A. (2018). Literasi Sains Peserta Didik Kelas V di MIN Tanuraksan Kebumen. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 47–68. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.129>
- Anjarsari, P. (2014). *LITERASI SAINS DALAM KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN IPA SMP*.
- Efendi, N., & Barkara, R. S. (2021). Studi literatur literasi sains di sekolah dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 57–64.
- Fitria, Y. (2017). *Pembelajaran Literasi Sains untuk Lever Dasar*.
- Irsan, I. (2021). Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5631–5639. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1682>
- Khotimah, U. (2022). *PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PEMBELAJARAN ABAD 21* [Preprint]. Thesis Commons. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jfr4v>
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran literasi sains melalui pemanfaatan lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2),

- 183–191.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Nur, M. S., & Uyun, A. S. (2020). *TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS: Pengantar metode penelitian sekunder untuk energi terbarukan-bioenergi*.
- Nuro, F. R. M., & Suwandayani, B. I. (2020). Penerapan Literasi Sains di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 8(2), 179–187.  
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.15189>
- Nursholihat, K., Sujana, A., & Karlina, D. A. (2017). Peranan media komik terhadap literasi sains siswa SD Kelas V pada materi daur air (penelitian pre-experimental terhadap siswa kelas V SD Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang). *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 711–720.
- Paryati, N., & Yulawati, F. (2017). Analisis Kemampuan Literasi Sains di Kelas VC SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 169–184.  
<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i2.21>
- Rizkita, L., Suwono, H., & Susilo, H. (2016). *Analisis kemampuan awal literasi sains siswa SMA Kota Malang*. 26, 771–781.
- Rusilowati, A., & Linuwih, S. (2016). Pengembangan instrumen asesmen literasi sains tema energi. *Journal of Primary Education*, 5(2), 147–154.
- Safrizal, S. (2021). Gambaran Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang (Studi Kasus Siswa di Sekolah Akreditasi A). *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(1), 55–64.  
<https://doi.org/10.24014/ejpe.v4i1.12362>
- Suzana, Y., Jayanto, I., & Farm, S. (2021). *Teori belajar & pembelajaran*. Literasi Nusantara.